

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN PELATIHAN PENGOLAHAN PUPUK ORGANIK

Made Ermawan Yoga Antara¹, Ida Ayu Oka Martini²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Jl. Bedugul No.39,
Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80224

¹madeermawan@undiknas.ac.id

Abstrak

Permasalahan pengelolaan limbah rumah tangga masih menjadi tantangan di Desa Besan, di mana sebagian besar warga desa belum memahami metode yang tepat untuk mengelolanya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pola pikir serta pemahaman bahwa pengelolaan limbah dimulai dari individu dan rumah tangga, bukan hanya tanggung jawab pemerintah daerah. "Economy Social Care" adalah program pengabdian yang berlangsung selama dua hari dengan melibatkan sekitar 50 warga yang berprofesi sebagai petani, pekebun, peternak, dan pedagang. Adapun metode yang digunakan berupa sosialisasi dan praktek pengolahan pupuk organik berbahan dasar limbah rumah tangga. Pengabdian masyarakat desa Besan menghasilkan capaian yaitu meningkatkan wawasan warga desa tentang pengolahan limbah rumah tangga, sekaligus menambah keterampilan masyarakat desa Besan dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik. Melalui pengabdian ini semakin membantu tercapainya keberlanjutan masyarakat desa yang berwawasan, mandiri, dan terampil.

Kata Kunci: pupuk organik, limbah rumah tangga, sosialisasi

Abstract

The problem of household waste management is still a challenge in Besan Village, where most villagers do not understand the right method to manage it. This community service activity aims to strengthen the mindset and understanding that waste management starts from individuals and households, not just the responsibility of the local government. "Economy Social Care" is a two-day community service program involving around 50 residents who work as farmers, gardeners, livestock breeders, and traders. The methods used are in the form of socialization and practice of processing organic fertilizers from household waste. The community service of Besan Village has resulted in increasing the insight of villagers about household waste processing, as well as increasing the skills of Besan Village residents in processing household waste into organic fertilizer. Through this community service, it will further help achieve the sustainability of a village community that is insightful, independent, and skilled.

Keywords: organic fertilizer, household waste, socialization

PENDAHULUAN

Pengelolaan limbah merupakan masalah besar di dunia, sehingga Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB meluncurkan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai tindakan penanggulangan (Prokic et al., 2022). Pemerintah Indonesia juga mencanangkan pengelolaan limbah menjadi strategi mewujudkan

Indonesia Emas 2045 (Muchlis et al., 2023; Noviana et al., 2024). Timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 69,9 juta ton, dimana sampah sisa makanan menjadi yang terbanyak 41,60% dan sampah plastik 18,71%. Dari kategori sumber sampah, sampah terbanyak berasal dari Rumah Tangga sebesar 44,37% (SIPSN, 2024).

Secara geografis, Desa Besan di Kabupaten Klungkung terletak di wilayah perbukitan dengan kontur tanah yang berbukit dan berada di bagian timur Pulau Bali, yang memberikan karakteristik alamiah khas pedesaan dengan potensi pertanian dan lingkungan yang alami. Namun di sisi lain, desa Besan juga menghadapi permasalahan pengelolaan limbah rumah tangga. Padahal, jika dikelola dengan benar, limbah rumah tangga tersebut selain berguna sebagai pupuk juga dapat meningkatkan efisiensi kegiatan pertanian/perkebunan. Manfaat lainnya yaitu mengurangi biaya pupuk dan meningkatkan kualitas produk pertanian dan perkebunan (Arum et al., 2023; Putri et al., 2025).

Salah satu tugas pokok perguruan tinggi adalah keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan *Tri Dharma* Perguruan tinggi. Civitas akademika Universitas Pendidikan Nasional berkewajiban melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat selain menunaikan tugas pembelajaran dan penelitian/pengembangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan warga desa Besan tentang pengolahan pupuk organik berbahan dasar limbah rumah tangga serta untuk meningkatkan keterampilan masyarakat desa Besan dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik (Alam et al., 2024; Asegaf et al., 2023). Solusi yang dapat diberikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga Desa Besan dalam memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan guna mendukung pertanian berkelanjutan demi mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia.

Pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional (BEM-FEB Undiknas). Adapun kegiatan dari *Economy Social Care* (ESC) yaitu kerja

sosial dengan agenda: 1) sosialisasi dan praktek pengolahan pupuk organik berbahan dasar limbah rumah tangga; 2) kegiatan pengajaran untuk siswa SD Negeri Besan; 3) kunjungan dan bantuan sosial bagi keluarga kurang mampu di desa Besan; dan 4) gotong royong membersihkan jalanan desa. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan warga desa Besan tentang pengolahan pupuk organik berbahan dasar limbah rumah tangga serta untuk meningkatkan keterampilan masyarakat desa Besan dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga desa dalam mengubah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan sehingga mendukung terwujudnya pertanian berkelanjutan.

METODE

Program kerja yang disusun oleh panitia pelaksana Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional (BEM-FEB Undiknas) bertajuk *Economy Social Care* (ESC) merupakan bentuk nyata kepedulian sosial civitas akademika terhadap masyarakat desa. Kegiatan ESC ini diselenggarakan pada tanggal 09 hingga 10 November 2024 dan mengambil lokasi di Desa Besan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Selama dua hari pelaksanaan, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Tahapan pelaksanaan program ESC dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Masing-masing tahapan diuraikan di bawah ini.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, panitia melakukan observasi dan koordinasi dengan perangkat desa untuk mengetahui kebutuhan dan potensi masyarakat di desa Besan. Selain itu, dilakukan juga penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas panitia, penyusunan materi sosialisasi dan edukasi, serta pengadaan logistik seperti alat praktik pengolahan pupuk, edukasi 3R, dan paket bantuan sosial.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan di hari pertama (9 November 2024) yaitu sosialisasi yang diawali dengan pembukaan resmi oleh panitia dan perangkat desa. Selanjutnya dilakukan sesi penyampaian materi oleh narasumber yang merupakan pakar dalam bidang pengolahan limbah menjadi pupuk organik. Setelah sosialisasi, dilaksanakan dialog interaktif antara narasumber dan masyarakat. Siang harinya, dilakukan praktik langsung pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik, yang dipandu oleh narasumber dan panitia ESC.

Pada hari kedua (10 November 2024) kegiatan dilanjutkan dengan edukasi mengenai konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) kepada siswa-siswi SD Negeri Besan. Edukasi dengan metode interaktif, seperti permainan edukatif dan simulasi sederhana (Widyasari & Sari, 2025; Sari et al., 2023). Setelah itu, mahasiswa mengunjungi rumah warga yang tergolong kurang mampu untuk memberikan bantuan sembako sebagai bentuk kepedulian sosial. Kegiatan ditutup dengan aksi gotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan jalanan sekitar desa.

Tahap Evaluasi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, dilakukan evaluasi internal oleh panitia untuk menilai keberhasilan program berdasarkan ketercapaian tujuan, partisipasi masyarakat, serta efektivitas penyampaian materi dan praktik pengolahan limbah. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada warga desa untuk memperoleh tanggapan dan umpan balik terkait pelaksanaan program. Masukan yang diperoleh akan menjadi bahan pertimbangan penting dalam menyusun kegiatan pengabdian kepada masyarakat di waktu mendatang. Seluruh rangkaian kegiatan mencerminkan semangat pengabdian, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat (Nurfatimah et al, 2025; Syata et al, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerja sosial “*Economy Social Care*” (ESC) ini diselenggarakan pada tanggal 09-10 November 2024 dan bertempat di Desa Besan, Kecamatan Dawan, Kabupaten

Klungkung, Provinsi Bali. Sebagai bentuk kebersamaan dan sumbangsih civitas akademik perguruan tinggi bagi masyarakat, kegiatan pengabdian ini diikuti oleh para dosen, mahasiswa, serta karyawan Universitas Pendidikan Nasional, Perangkat Desa Besan, dan masyarakat desa Besan. Narasumber yang dipilih untuk mengisi materi seminar adalah pakar praktisi dalam pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik.

Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh peserta, pembacaan doa oleh panitia, dan paparan singkat tentang rangkaian kegiatan pengabdian oleh ketua panitia. Selanjutnya diberikan waktu untuk kepala desa Besan serta Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional untuk memberikan sepatah dua patah kata sambutan. Pembunyian gong oleh kepala desa Besan serta dekan FEB Undiknas menjadi tanda dimulainya kegiatan seminar.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber yaitu pakar dalam pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik (Cahyani et al., 2025; Sumakud, 2021). Penyampaian materi dari narasumber kemudian dilanjutkan dengan sesi dialog bersama seluruh audien yang menghadiri kegiatan ini. Setelah narasumber memaparkan materi seminar dan berakhirnya sesi dialog dengan warga desa yang hadir, kegiatan dilanjutkan dengan praktik mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik yang dipandu oleh seluruh panitia.

Kegiatan dilanjutkan dengan edukasi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di SD Negeri Besan, kemudian mengunjungi rumah keluarga kurang mampu untuk pemberian bantuan sosial. Terakhir, pengabdian masyarakat ini ditutup dengan melaksanakan gotong royong membersihkan jalanan sekitar desa Besan. Gambar 1 menunjukkan momen saat warga desa Besan sedang mengisi daftar hadir sebagai bentuk partisipasi mereka dalam kegiatan "*Economy Social Care*" yang diselenggarakan oleh BEM-FEB Undiknas. Kegiatan ini mendapatkan sambutan antusias dari masyarakat setempat yang turut hadir dan terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.



Gambar 1 Mengisi daftar hadir oleh warga desa Besan mengikuti ESC

Suasana khidmat terasa ketika para peserta dan panitia menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilanjutkan dengan pembacaan doa sebagai pembuka rangkaian kegiatan “*Economy Social Care*”. Momen ini mencerminkan semangat nasionalisme dan harapan agar seluruh kegiatan berjalan lancar serta membawa manfaat bagi masyarakat desa Besan (Gambar 2).



Gambar 2 Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembacaan doa oleh panitia

Gambar 3 memperlihatkan Ketua BEM FEB Undiknas sedang menyampaikan laporan kegiatan sebagai bagian dari pembukaan resmi kegiatan “*Economy Social Care*”. Dalam laporan kepanitiaan telah dijelaskan tujuan, rangkaian kegiatan, serta harapan dari pelaksanaan program sosial ini untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Besan.



Gambar 3 Laporan Kegiatan oleh ketua BEM FEB UNDIKNAS

Momen pembukaan secara resmi kegiatan “*Economy Social Care*” disampaikan oleh Kepala Desa Besan bersama Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiknas. Sambutan dari kedua tokoh tersebut menandai dimulainya seluruh rangkaian kegiatan ESC dan menyampaikan apresiasi atas inisiatif mahasiswa dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Gambar 4).



Gambar 4 Pembukaan ESC oleh Kepala Desa dan Dekan FEB Undiknas

Gambar 5 menunjukkan kegiatan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber kepada peserta “*Economy Social Care*”. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga dan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sebagai langkah nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan pedesaan.



Gambar 5 Pemaparan materi oleh narasumber

Proses praktik secara langsung pengolahan pupuk organik dari limbah rumah tangga yang dipandu oleh narasumber praktisi di bidang ini dengan dibantu oleh panitia “*Economy Social Care*”. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada warga desa untuk belajar secara aplikatif cara mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk yang bermanfaat, sebagai upaya mendukung pertanian ramah lingkungan dan ketahanan pangan lokal (Gambar 6).



Gambar 6 Praktik pengolahan pupuk organik oleh narasumber dan panitia

Gambar 7 menampilkan salah satu dosen peserta kegiatan “*Economy Social Care*” sedang menyampaikan materi pelajaran kepada siswa-siswi di SD Negeri Besan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui edukasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) secara interaktif dan menarik bagi generasi muda sejak usia dini.



Gambar 7 Menyampaikan materi pelajaran di SD Negeri Besan oleh dosen peserta

Gambar 8 memperlihatkan semangat kebersamaan para peserta “*Economy Social Care*” saat melakukan gotong royong membersihkan jalanan di sekitaran Desa Besan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan sehat, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa, panitia, dan masyarakat desa melalui aksi nyata yang bermanfaat untuk kelestarian desa.



Gambar 8 Gotong royong membersihkan jalanan Desa Besan oleh peserta “ESC”

Untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner. Sebelum pelaksanaan program, pemahaman warga desa terhadap pengelolaan limbah rumah tangga masih terbatas, dengan

minimnya praktik ramah lingkungan dalam mengolah limbah menjadi sesuatu yang berguna. Setelah program dilaksanakan, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga dalam mengelola limbah secara mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi yang terkumpul dari kuesioner, kegiatan pengabdian ini menunjukkan ketercapaian yang positif. Sebanyak 85% responden menyatakan mengalami peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan limbah rumah tangga, khususnya dalam pembuatan pupuk organik serta mulai menerapkan praktik 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Kegiatan pelatihan juga dinilai bermanfaat oleh peserta sebesar 95%, karena materi yang disampaikan sangat relevan dan mudah dipraktikkan. Evaluasi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berhasil menumbuhkan kesadaran lingkungan dan kemandirian dalam mengolah limbah menjadi produk yang bernilai seperti pupuk organik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas warga Desa Besan dalam mengelola limbah rumah tangga secara berkelanjutan dan berkontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan desa (Siswati et al., 2022). Seiring bertambahnya wawasan pengetahuan tentang pengolahan pupuk organik berbahan dasar limbah rumah tangga, dapat meningkatkan keterampilan masyarakat desa Besan dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik (Hayati et al., 2022). Kedua, dengan diadakan pemaparan materi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di SD Negeri Besan berhasil meningkatkan pengetahuan para siswa SD tentang pentingnya pengelolaan limbah (Mahayana et al., 2022). Ketiga, memberi semangat dan dukungan moral dengan mengunjungi rumah warga yang kurang mampu sekaligus memberikan bantuan sosial berupa barang kebutuhan pokok sehari-hari. Dan kegiatan diakhiri dengan tindakan upaya pelestarian keindahan desa Besan melalui kegiatan gotong-royong bersama seluruh peserta, panitia, dan masyarakat dalam membersihkan jalanan desa (Nurfatimah et al., 2025).

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan *Economy Social Care* di Desa Besan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui berbagai aktivitas sosial dan edukatif. Kegiatan ini mencakup

pelatihan serta praktik pengolahan pupuk organik berbahan dasar limbah rumah tangga yang berhasil meningkatkan wawasan serta keterampilan warga dalam mengelola limbah menjadi produk bernilai guna. Selain itu, kegiatan edukasi kepada siswa-siswa SD tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) turut menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini. Program ini juga meliputi pemberian bantuan sosial kepada keluarga kurang mampu melalui kunjungan ke rumah, serta pelaksanaan gotong royong membersihkan jalanan desa sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan serupa di masa mendatang dapat melibatkan lebih banyak warga desa yang memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk ikut serta, sehingga semakin banyak warga yang memperoleh pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi keberlanjutan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y., Harliana, H., Haryuni, N., & Oktaviani, R. T. (2024). Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Berbasis Komunitas untuk Produksi Pupuk Kompos Organik. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 748–753.
- Arum, E. D. P., Wahyudi, I., Wijaya, R., Lestari, W., & Yetti, S. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 5(1), 6–11.
- Asegaf, M. M., Junjuran, M. I., Nashrullah, M. A., Syafi'i, A. R., & Alfani, H. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Melalui Pengolahan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 66–71.
- Cahyani, S. N., Fatmah, N. I., Hasanah, R., Izza, A., Islami, M. A., Azizah, H. J., Dinata, W., Iskandar, M., Nyiaga, M. Y., & Manan, A. (2025). Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair dan Pupuk Kompos dari Limbah Organik Rumah Tangga dan Limbah Ternak di Desa Sugian Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. *Journal of Community Development & Empowerment*, 6(1), 20–28.
- Hayati, I. N., Wardani, K. D. K. A., & Putri, D. A. P. A. G. (2022). Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik di Desa Dauh Puri Kauh. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 800–805.
- Mahayana, I. M. A., Muliawan, M. S. D., & Yamawati, N. K. S. (2022). Pengajaran kosakata bahasa Inggris kepada siswa SD 1 Ubud melalui permainan dan lagu. *Community Service Journal (CSJ)*, 4(2), 180–186.

- Muchlis, A. A., Rahmawati, E., Zakariyah, M., & Wagistina, S. (2023). Upaya mengefektifkan pemilahan sampah dalam upaya pembangunan infrastruktur strategis dengan berbasis teknologi ramah lingkungan menuju Indonesia emas 2045. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (Jihi3s)*, 3(1), 76–85.
- Noviana, N., Haryanto, I., Sakti, M. A. P., Pebrianto, R., & Rahim, A. (2024). Sosialisasi Penyusunan Peraturan Desa Tentang Pengelolaan Sampah Menuju Desa Bersih dan Indonesia Emas 2045. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 7(2), 305–313.
- Nurfatimah, G., Padang, P. F. H., Anisa, P., Bukit, R. D. B., Ningsih, T., & Rahmat, M. (2025). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Kegiatan Gotong Royong dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Gunung Rintih. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 3(1), 8–15.
- Prokic, D., Stepanov, J., Curcic, L., Stojic, N., & Pucarevic, M. (2022). The role of circular economy in food waste management in fulfilling the United Nations' sustainable development goals. *Acta Univ. Sapientiae Aliment*, 15(1), 51–66.
- Putri, S. A. D., Daraini, N. S., Kusuma, A. W., Vitrianingsih, Y., Chasanah, U., Mardikaningsih, R., Safira, M. E., Shofiyah, R., Hariani, M., & Yuliastutik, Y. (2025). Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Kompos Serbaguna di Desa Bakungtemenggungan Balongbendo Sidoarjo. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(1), 87–97.
- Sari, Y., Hidayati, N., & Sumandar, S. (2023). Zero Waste Lifestyle Guna Mencapai Lingkungan Bebas Sampah dengan Menerapkan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(5), 1740–1749.
- SIPSN. (2024). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup*. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- Siswati, L., Insusanty, E., & Susi, N. (2022). Pembentukan Bank Sampah Dan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1558–1564.
- Sumakud, M. Y. M. A. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Pemanfaatan Pupuk Organik Berbahan Dasar Sampah/Limbah Rumah Tangga. *Eugenia*, 27(1).
- Syata, W. M., Ilham, M., Nia, M., Lewa, M. J., Sabillah, B. M., & Rosmalia, A. (2025). Kolaborasi untuk Kemajuan: Transformasi Budaya, Pendidikan, Ekonomi, dan Pertanian di Desa Arongo. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(1), 66–73.
- Widyasari, N. M. S., & Sari, D. M. F. P. (2025). Membangun Kebiasaan Bijak Mengelola Sampah melalui Edukasi Interaktif di Sekolah Dasar Negeri 4 Ubung Kaja Denpasar Bali. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 853–862.